

Katalog /Catalog: 94110.2101

KABUPATEN PUNCAK JAYA DALAM ANGKA PUNCAK JAYA REGENCY IN FIGURES 2021

<https://puncakayakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PUNCAK JAYA
BPS-STATISTICS OF PUNCAK JAYA REGENCY**



**KABUPATEN
PUNCAK JAYA
DALAM ANGKA
*PUNCAK JAYA REGENCY
IN FIGURES*
2021**

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

PUNCAK JAYA DALAM ANGKA
Puncak Jaya Regency in Figures
2021

ISSN:

No. Publikasi/*Publication Number*: 94110.2101

Katalog /*Catalog*: 1102002.9411

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxiv+199 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Puncak Jaya

BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Puncak Jaya

BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Colorful

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Puncak Jaya/*BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency*

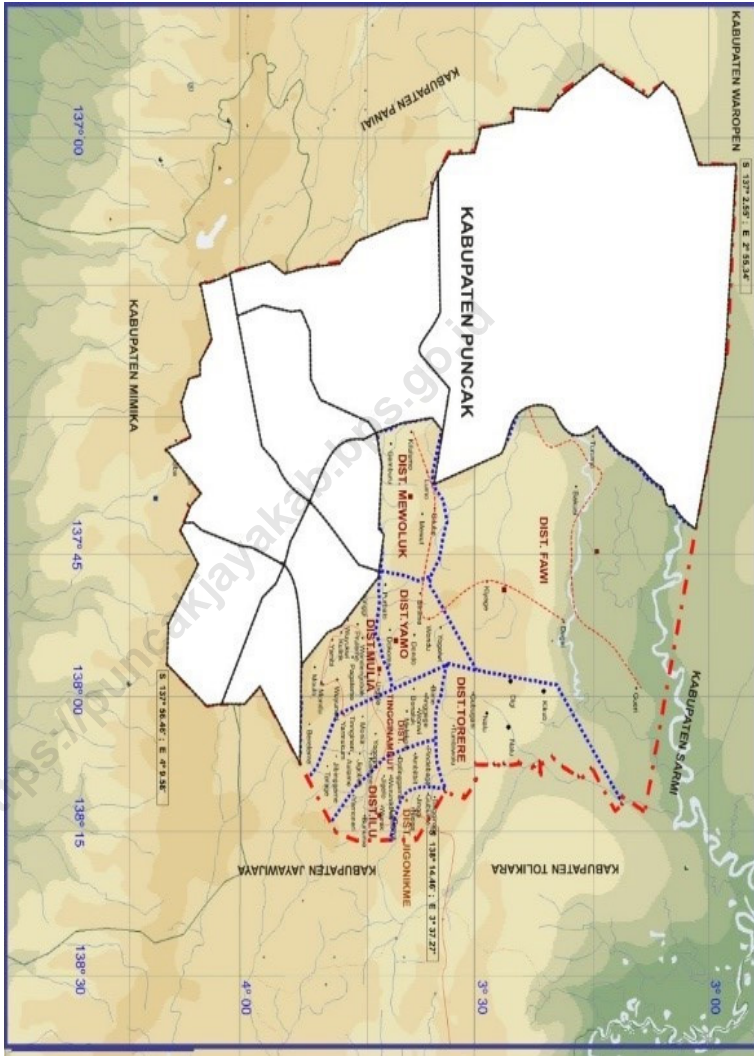
Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN PUNCAK JAYA MAP OF PUNCAK JAYA REGENCY



KEPALA BPS PUNCAK JAYA
CHIEF STATISTICIAN OF PUNCAK JAYA



Tardas Manahan Silitonga S.Sos



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, BPS Kabupaten Puncak Jaya telah dapat menyelesaikan publikasi “PUNCAK JAYA DALAM ANGKA 2021”.

Puncak Jaya Dalam Angka 2021 ini menyajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi Pemerintah maupun Swasta di Kabupaten Puncak Jaya serta beberapa data dari hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Puncak Jaya.

Kepada semua Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun Swasta yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan penyusunan Puncak Jaya Dalam Angka 2021 ini kami sampaikan ucapan terima kasih.

Harapan kami semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan

Mulia, Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Puncak Jaya

Tardas Manahan Silitonga S.Sos



PREFACE

With a highly grateful to the Almighty God, BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency have published "PUNCAK JAYA IN FIGURES 2021".

The 2021 edition contains secondary data collected from various government and private institution in Puncak Jaya Regency. In addition, some of data represent the result of census and survey conducted by BPS-Statistics of Puncak Jaya Regency.

Our gratitude goes to all those and institution that have already contributed data and important for its preparation can keep being endlessly increased.

Finally, we hope this publication will be greatly beneficial for the readers in the development planning preparation and implementation.

*Mulia , February 2021
Chief Statistician of
Puncak Jaya Regency*

Tardas Manahan Silitonga S.Sos

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xvi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xx
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	10
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	27
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	50
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	110
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	136
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	145
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Account</i>	151
13. Perbandingan Antar Kabupaten Kota/ <i>Regency Munipal Comparison</i>	188

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	5
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	5
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, (2020)	5
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, (2020).....</i>	5
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan, (2020)	7
<i>Height and Distance to Capital by Subdistrict, (2020).....</i>	7
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	10
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	15
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	15
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, (2016)–(2020).....	15
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, (2016)–(2020)</i>	15
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA.....	17
<i>HUMAN RESOURCES</i>	17
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember (2019) dan Desember (2020)	17
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember (2019) dan Desember (2020)</i>	17
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember (2019) dan Desember (2020)	19
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember (2019) dan Desember (2020)	21
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, (2019) and (2020) December (2019) and December (2020).....</i>	21

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	23
3.1	PENDUDUK.....	32
	POPULATION.....	32
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, (2010) dan (2020)	32
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, (2010) and (2020)</i>	<i>32</i>
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	42
4.1	PENDIDIKAN	52
	EDUCATION	52
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2020/2021)	52
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2020/2021)</i>	<i>52</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2020/2021)	58
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2020/2021)</i>	<i>58</i>
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2020/2021)	64
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2020/2021)</i>	<i>64</i>

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2020/2021).....	70
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2020/2021)</i>	<i>70</i>
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, (2018)– (2020)	76
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, (2018)– (2020)</i>	<i>76</i>
4.2	KESEHATAN	84
	HEALTH.....	84
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, (2018)–(2020).....	84
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, (2018)– (2020)</i>	<i>84</i>
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, (2018)– (2020).....	94
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, (2018)– (2020)</i>	<i>94</i>
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/	
	AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY .	101
5.2	HORTIKULTURA	109
	HORTICULTURE.....	109
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), (2019) dan (2020)	109
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), (2019) and (2020)</i>	<i>109</i>
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), (2019) dan (2020)	115
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), (2019) dan (2020)</i>	<i>115</i>
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), (2019) and (2020)	121
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), (2019) and (2020)</i>	<i>121</i>

8.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	127
8.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	137
	<i>PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....</i>	<i>137</i>
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), (2015)–(2019).....	137
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), (2015)–(2019)</i>	<i>137</i>
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), (2015)–(2019)	142
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), (2015)–(2019)</i>	<i>142</i>
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, (2015)–(2019)	147
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, (2015)–(2019)</i>	<i>147</i>
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), (2016)–(2019)	152
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), (2015)–(2019).....	156
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), (2015)–(2019).....</i>	<i>156</i>
8.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), (2015)–(2019)	160

<https://puncajyajakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020..... 4 <i>Area of Subdistrict (%), 2020..... 4</i>
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Puncak Jaya, 2018..... 14 <i>Number of Civil Servant by Education in Puncak Jaya Regency, 2018..... 14</i>
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Puncak Jaya, 202035 <i>Population Pyramid of Puncak Jaya Regency,2020.....35</i>
4.1	Jumlah Sekolah di kabupaten Puncak Jaya, 2020.....59 <i>Number of School in Puncak Jaya Regency, 2020..... 59</i>
5.1	Luas Panen Tanaman Bawang Merah Menurut Distrik 2018..... 117 <i>Harvested Area of Red Onion by Regency, 2018..... 117</i>
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2008-2019..... 160 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Price Market by Industry, 2008-2019..... 160</i>

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://puncajayakab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23 ¹	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	25,1	24,6	24,6
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	66,7 ³	67,3 ³	67,3 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	3,69 ⁹	3,1 ⁹	3,19 ⁹
Eksport/Export	miliar/billion US\$	168,8	180,0	180,0
Import/Import	miliar/billion US\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M ₂) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	262,4	328,6	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$	32,2	29,3	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹⁰</i>	%
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSP)</i>	–	6 355,7	6 194,5	6 194,5

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/CPI 82 cities (2012 = 100)
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/Since 2010: using SBI 9 month



GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

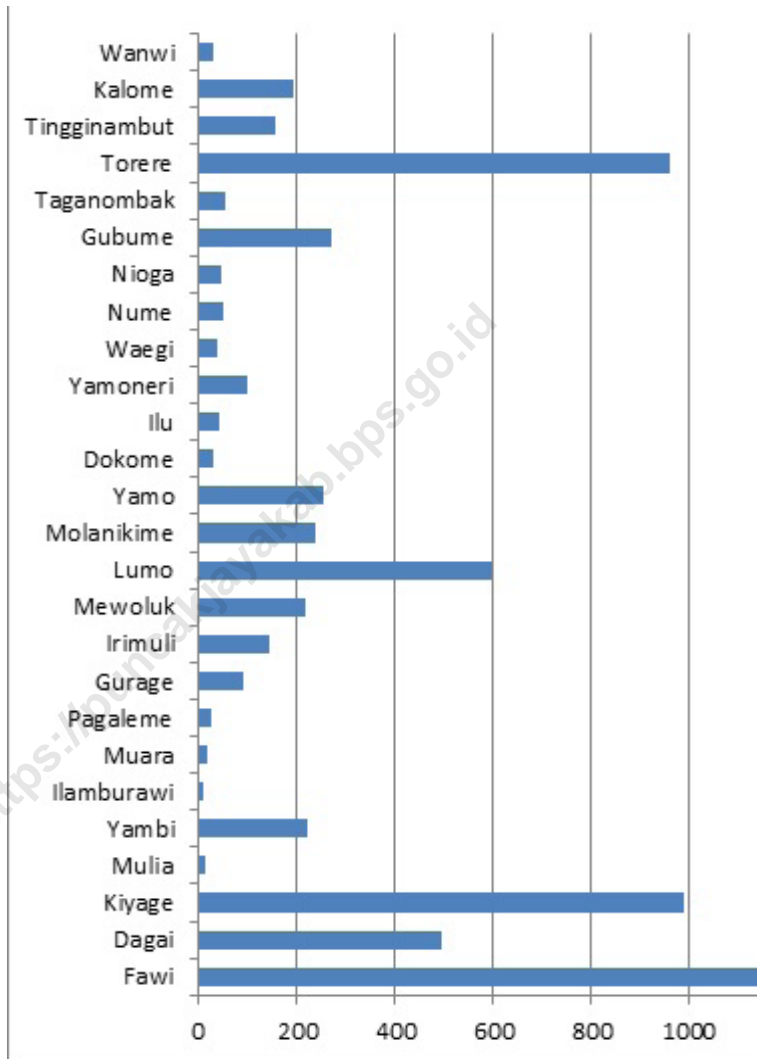
PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, kabupaten Puncak Jaya terletak antara $2^{\circ} 0'$ - $3^{\circ} 0'$ Lintang Selatan dan antara $136^{\circ} 08'$ - $137^{\circ} 38'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, kabupaten Puncak Jaya memiliki batas-batas : Utara – Kabupaten Mamberamo Raya ; Selatan – kabupaten Puncak dan Kabupaten Lanny Jaya ; Barat – Kabupaten Puncak ; Timur Kabupaten Tolikara.
3. Kabupaten Puncak Jaya Terdiri dari 26 Distrik yaitu : Fawi, Dagai, Kiyage, Mulia , Yambi, Ilamburawi, Muara, Pagaleme, Gurage, Irimuli, Mewoluk, Lumo, Molanikime, Yamo, Dokome, Ilu, Yamoneri, Waegi, Nume, Nioga, Gubume, Taganombak, Torere, Tingginambut, Kalome, Wanwi.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Puncak Jaya Regency located between $2^{\circ} 0'$ and $3^{\circ} 0'$ South Latitude, and between $136^{\circ} 08'$ and $137^{\circ} 38'$ East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Puncak Jaya Regency has boundaries as follows : North – Mamberamo Raya regency ; South – Puncak regency and Lanny Jaya regency ; West – Puncak regency ; East – Tolikara regency.*
3. *Puncak Jaya regency has 26 Subdistrict : Fawi, Dagai, Kiyage, Mulia , Yambi, Ilamburawi, Muara, Pagaleme, Gurage, Irimuli, Mewoluk, Lumo, Molanikime, Yamo, Dokome, Ilu, Yamoneri, Waegi, Nume, Nioga, Gubume, Taganombak, Torere, Tingginambut, Kalome, Wanwi.*

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, (2020)**
Table *Total Area and Number of Islands by Subdistrict, (2020)*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas ¹ <i>Total Area</i> ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap <i>Percentage to</i> Luas Provinsi <i>Subdistrict's Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi	Fawi	1084	15,19%
Dagai		481	11,49%
Kiyage		200	6,74%
Mulia	Wuyukwi	154	2,16%
Yambi		94	1,32%
Ilamburawi		111	1,56%
Muara		76	1,06%
Pagaleme		160	2,24%
Gurage		142	1,99%
Irimuli		243	3,40%
Merwoluk	Mewoluk	275	3,85%
Lumo		103	1,44%
Molanikime		472	6,61%
Yamo	Yamo	273	3,82%
Dokome		228	3,19%
Ilu	Wurak	225	3,15%
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri		198	2,77%
Waegi		130	1,82%
Nume		101	1,41%
Nioga		161	2,26%
Gubume		90	1,26%
Taganombak		645	9,04%
Torere	Gubugani	277	3,88%
Tingginambut	Tingginambut	197	2,76%
Kalome		197	2,89%
Wanwi		198	2,77%
Puncak Jaya		6515	100%

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan, (2020)**
Table 1.1.2 **Height and Distance to Capital by Subdistrict, (2020)**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(5)	(6)	(7)
Fawi	1	520	
Dagai	1	520	
Kiyage	1	520	
Mulia	1	2000	
Yambi	1	2000	
Ilamburawi	1	2000	
Muara	1	2000	
Pagaleme	1	2000	
Gurage	1	2000	
Irimuli	1	2000	
Merwoluk	1	2000	
Lumo	1	2000	
Molanikime	1	2000	
Yamo	1	2000	
Dokome	1	2000	
Ilu	1	2000	
Puncak Jaya			

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pulau² Number of Islands²	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(5)	(6)	(7)
Yamoneri	1	1880	
Waegi	1	1880	
Nume	1	1880	
Nioga	1	2560	
Gubume	1	2560	
Taganombak	1	2560	
Torere	1	2220	
Tingginambut	1	1520	
Kalome	1	1520	
Wanwi	1	1520	
Puncak Jaya			



**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Daerah Kabupaten Puncak Jaya periode 2012-2019 terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Sekretaris Daerah, Serta SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang terdiri dari 12 Dinas, 4 Badan, 4 Kantor, dan 8 Kantor Distrik.
3. Sekretariat Daerah Terdiri dari Bagian Umum, Bagian Ortal, Bagian Hukum, Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Kesejahteraan Rakyat, Bagian Humas dan Protokoler, Bagian Administrasi Sumber daya Alam, Bagian Administrasi Perekonomian, Bagian Administrasi Pembangunan.
4. Adapun SKPD terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat, Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian dan Perikanan, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perhubungan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Pemukiman, Dinas Koperasi

TECHNICAL NOTES

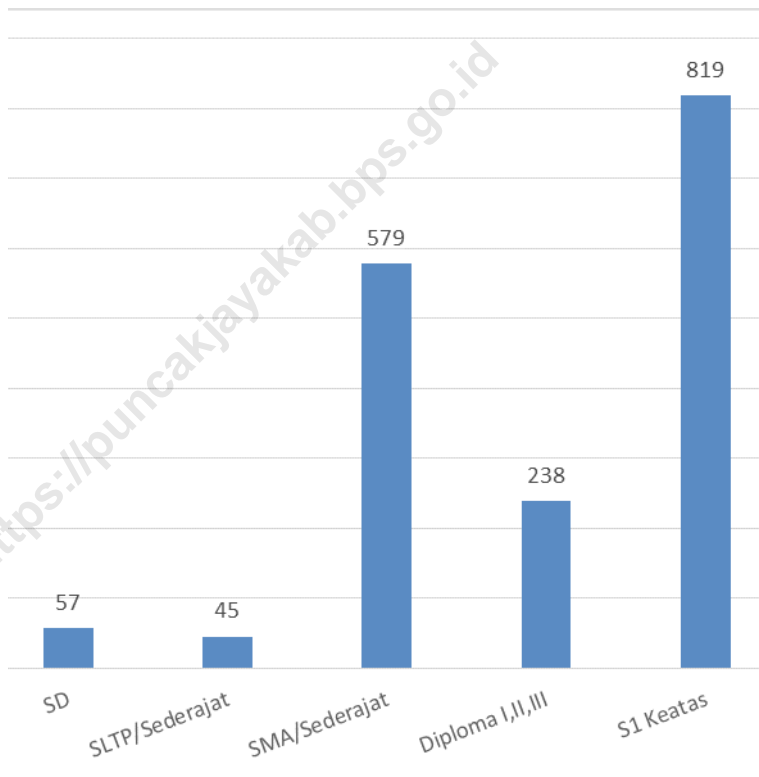
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of Puncak Jaya Regency Period 2012-2019 consist of Regent, vice Regent, Regional Secretary, and SKPD (regional work unit) consisting of 12 office, 4 agency, 4 office and 8 district office.*
3. *Regional Secretariat consists of the General Section, Section Ortal, Legal Department, Section Governance, Section Social Welfare, Public Relations and Protocol, Administration of Natural Resources, Economic Administration Section, Administration Section Development*
4. *The SKPD Consists of Planning and Regional Development, Politics of National Unity and Community Protection, Civil Service Agency, Agency Community Empowerment and Village Authorities, Department of Education Youth and Sport, Department of Health, Public Work Service, Department of Agriculture and Fisheries, Department of Transportation, Department of Population and Civil Registration, Department of Social and Manpower, Department of Industry and Trade Cooperative, Department of Culture and*

Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (PPKD), Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD), Dinas Pendapatan Daerah, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Kantor Pengelolaan RSUD, Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, Kantor Ketahanan Pangan, Kantor Satuan Polisi Pamong Praja, Kantor Distrik Mulia, Kantor Distrik Ilu, Kantor Distrik Tinggimambut, Kantor Distrik Nioga, Kantor Distrik Fawi, Kantor Distrik Mewoluk, Kantor Distrik Torere, Kantor Distrik Yamo.

Tourism, Department of Finance and Asset Management Area (PPKD), Department of Finance and Asset Management Area (DPKAD), Department of Forestry, Management of Regional General Hospital, Department of Women Empowerment and Family Planning, Food Security Office, Civil Service Police Unit, District Office Mulia, District Office Ilu, District Office Tinggimambut, District Office Nioga, District Office Fawi, District Office Mewoluk, District Office Torere, District Office Yamo.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Puncak Jaya, 2018
Number of Civil Servant by Education in Puncak Jaya Regency, 2018



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, (2016)–(2020)**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, (2016)–(2020)**

Kecamatan Subdistrict	(2016)	(2017)	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fawi		9	9	9	9
Dagai		10	10	10	10
Kiyage		8	8	8	8
Mulia		9	9	9	9
Yambi		9	9	9	9
Ilamburawi		5	5	5	5
Muara		8	8	8	8
Pagaleme		5	5	5	5
Gurage		11	11	11	11
Irimuli		9	9	9	9
Merwoluk		8	8	8	8
Lumo		9	9	9	9
Molanikime		5	5	5	5
Yamo		14	14	14	14
Dokome		9	9	9	9
Ilu		20	20	20	20
Puncak Jaya		302	302	302	302

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

Kecamatan Subdistrict	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yamoneri			16	16	16
Waegi			19	19	19
Nume			13	13	13
Nioga			11	11	11
Gubume			17	17	17
Taganombak			10	10	10
Torere			13	13	13
Tingginambut			22	22	22
Kalome			16	16	16
Wanwi			17	17	17
Puncak Jaya			302	302	302

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember (2018) dan Desember (2019)**
Table 2.2.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember (2018) dan Desember (2019)**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(2018)		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			106
Eselon III/3rd Echelon			856
Eselon II/2nd Echelon			691
Eselon I/1st Echelon			85
Jumlah/<i>Total</i>			1738

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(2019)		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			
Eselon III/3rd Echelon			
Eselon II/2nd Echelon			
Eselon I/1st Echelon			
Jumlah/<i>Total</i>			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember (2018) dan Desember (2019)
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	(2018)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			57
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>			45
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			579
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>			238
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>			
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>			819
Jumlah/Total			1738

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	(2019)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>			
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>			
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>			
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember (2018) dan
Desember (2019)**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, (2018) and
(2019) December (2018) and December (2019)*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	(2018)		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)			
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			
3. I/C (Juru)			
4. I/D (Juru Tingkat I)			
Golongan I/Range I			85
5. II/A (Pengatur Muda)			
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			
7. II/C (Pengatur)			
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			
Golongan II/Range II			691
9. III/A (Penata Muda)			
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			
11. III/C (Penata)			
12. III/D (Penata Tingkat I)			
Golongan III/Range III			856
13. IV/A (Pembina)			
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			106
Jumlah/Total			1738

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	(2019)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)			
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			
3. I/C (Juru)			
4. I/D (Juru Tingkat I)			
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)			
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			
7. II/C (Pengatur)			
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)			
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			
11. III/C (Penata)			
12. III/D (Penata Tingkat I)			
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)			
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Puncak Jaya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 Actual Puncak Jaya Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	24.744.152.963	20.880.361.852
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax		
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution		
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth		
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue		
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1.035.305.679.074	894.368.639.381
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue		
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources		
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund		
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund		
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	363.893.414.988	552.040.874.978
3.1 Pendapatan Hibah/Grant		
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments		
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund		
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments		
3.6 Lainnya/Others		
Jumlah/Total	1.423.943.247	1.467.289.876.211

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	20.722.161.852	20.837.161.852
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax		
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution		
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth		
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue		
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	932.272.950.000	983.544.025.000
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue		
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources		
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund		
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund		
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	597.549.416.618	375.529.751.451
3.1 Pendapatan Hibah/Grant		
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments		
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund		
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments		
3.6 Lainnya/Others		
Jumlah/Total	1.550.544.528.470	1.379.910.938.303

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Puncak Jaya
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Puncak Jaya Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	739.293.694.500	750.459.915.421
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>		
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>		
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>		
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>		
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>		
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>		
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	744.427.000.000	710.950.890.001
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>		
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>		
Jumlah/Total	1.483.720.694.500	1.461.410.805.422

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	744.645.427.376	844.050.956.557
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>		
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>		
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>		
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>		
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>		
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>		
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	826.337.020.673	563.737.911.807
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>		
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>		
Jumlah/<i>Total</i>	1.570.982.448.050	1.407.788.868.364

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period*

4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 11. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 12. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 13. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 14. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

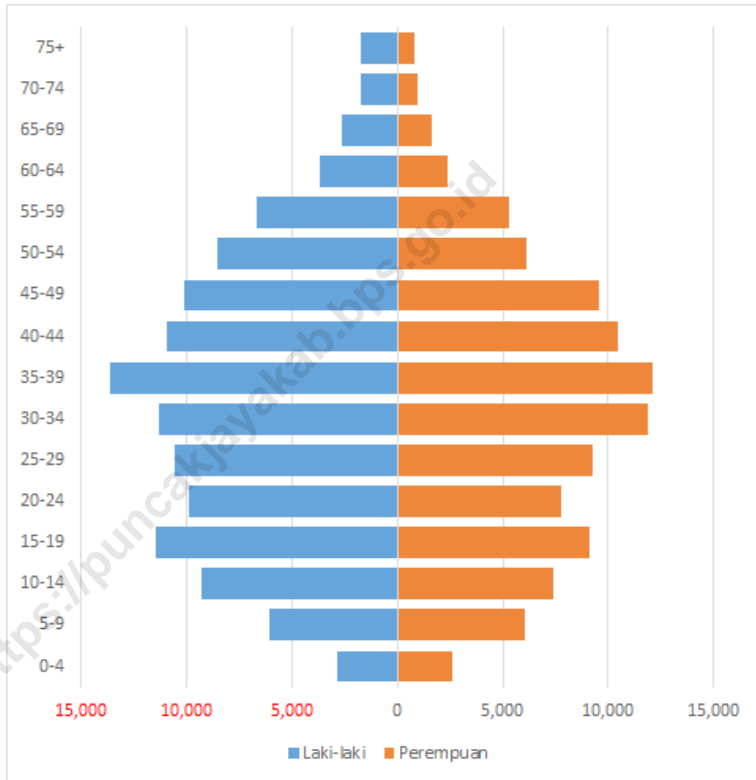
or unpaid worker include technical job or skill job.

15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same*

- 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
18. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
19. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Gambar 3.1
Figures

Piramida Penduduk Kabupaten Puncak Jaya, 2020
Population Pyramid of Puncak Jaya Regency, 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, (2010) dan (2020)**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, (2010) and (2020)

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		
	(2010) ¹	(2010) ²	(2020) ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi			4.320
Dagai			4.033
Kiyage			5.179
Mulia			32.755
Yambi			9.364
Ilamburawi			6.102
Muara			11.319
Pagaleme			12.212
Gurage			8.704
Irimuli			8.362
Merwoluk			8.594
Lumo			10.593
Molanikime			4.734
Yamo			10.503
Dokome			5.103
Ilu			13.393
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		
	(2010) ¹	(2010) ²	(2020) ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			9.247
Waegi			10.349
Nume			3.405
Nioga			9.321
Gubume			5.793
Taganombak			4.737
Torere			4.355
Tingginambut			8.010
Kalome			8.119
Wanwi			5.921
Puncak Jaya	101148	102.002	224.527

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	(2010)–(2019)	(2019)–(2020) ¹
(1)	(5)	(6)
Fawi		
Dagai		
Kiyage		
Mulia		
Yambi		
Ilamburawi		
Muara		
Pagaleme		
Gurage		
Irimuli		
Merwoluk		
Lumo		
Molanikime		
Yamo		
Dokome		
Ilu		
Puncak Jaya		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	(2010)–(2019)	(2019)–(2020) ¹
(1)	(5)	(6)
Yamoneri		
Waegi		
Nume		
Nioga		
Gubume		
Taganombak		
Torere		
Tingginambut		
Kalome		
Wanwi		
Puncak Jaya	114,93	73,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	(2010) ¹	(2020) ¹
(1)	(7)	(8)
Fawi		1,92
Dagai		1,80
Kiyage		2,31
Mulia		14,59
Yambi		4,17
Ilamburawi		2,72
Muara		5,04
Pagaleme		5,44
Gurage		3,88
Irimuli		3,72
Merwoluk		3,83
Lumo		4,72
Molanikime		2,11
Yamo		4,68
Dokome		2,27
Ilu		5,96
Puncak Jaya		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	(2010) ¹	(2020) ¹
(1)	(7)	(8)
Yamoneri		4,12
Waegi		4,61
Nume		1,52
Nioga		4,15
Gubume		2,58
Taganombak		2,11
Torere		1,94
Tingginambut		3,57
Kalome		3,62
Wanwi		2,64
Puncak Jaya	100%	100%

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	(2010) ¹	(2020) ¹
(1)	(7)	(8)
Fawi		
Dagai		
Kiyage		
Mulia		
Yambi		
Ilamburawi		
Muara		
Pagaleme		
Gurage		
Irimuli		
Merwoluk		
Lumo		
Molanikime		
Yamo		
Dokome		
Ilu		
Puncak Jaya		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	(2010) ¹	(2020) ¹
(1)	(7)	(8)
Yamoneri		
Waegi		
Nume		
Nioga		
Gubume		
Taganombak		
Torere		
Tingginambut		
Kalome		
Wanwi		
Puncak Jaya	41,34	34,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	(2010) ¹	(2020) ¹
(1)	(7)	(8)
Fawi		106,9
Dagai		124,2
Kiyage		122,2
Mulia		115,7
Yambi		120,9
Ilamburawi		111,1
Muara		115,1
Pagaleme		122,2
Gurage		113,5
Irimuli		116,8
Merwoluk		122,4
Lumo		123,2
Molanikime		115,5
Yamo		122,3
Dokome		122,2
Ilu		115,2
Puncak Jaya		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	(2010) ¹	(2020) ¹
(1)	(7)	(8)
Yamoneri		110,2
Waegi		119,3
Nume		121,8
Nioga		114,5
Gubume		113,9
Taganombak		119,2
Torere		112,5
Tingginambut		123,7
Kalome		114,1
Wanwi		120,0
Puncak Jaya	117,91	117,4

Catatan/*Note*: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2020 *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Puncak Jaya regency, 2020*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	47.692	30.488	77.010
Bekerja/ <i>Working</i>	46.522	30.488	77.010
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1.170	0	1.170
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	1.991	12.014	14.005
Sekolah/ <i>Attending School</i>	570	580	1.150
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1.223	11.012	12.235
Lainnya/ <i>Others</i>	198	422	620
Jumlah/Total	49.683	42.502	92.185

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Puncak Jaya, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Puncak Jaya Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	62.854	850	63.704	98,67
1	4.103	0	4.103	100
2	6.121	154	6.275	97,55
3	3.932	166	4.098	95,95
Jumlah/Total	77.010	1170	78.180	98,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	12.129	75.833	84,01
1	1.239	5.342	76,81
2	471	6.746	93,02
3	166	4.64	96,11
Jumlah/Total	14.005	92.185	84,81

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak Jaya, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Puncak Jaya Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	4.829	2.930	7759
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	32.560	1.035	33595
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	0	0	0
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	2.784	537	3321
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	0	0	0
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6.349	25.986	32.335
Jumlah/Total	46.522	30.488	77.010

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

<https://puncajayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 6. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 7. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 8. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan
5. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 6. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 7. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 8. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working*

kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

9. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
10. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

9. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies)*
10. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

11. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 12. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 13. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 14. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
11. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 12. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 13. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 14. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

15. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk = $(\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) / (\text{Jumlah penduduk tahun } t) \times 100.000$
Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
16. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun $t = (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) \times (\text{detik})$ Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
17. Persentase penyelesaian tindak pidana = $(\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}) / (\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}) \times 100\%$ Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan
15. *criminal cases occurring during a given period. Crime rate = $(\text{Number of criminal cases year } t) / (\text{Total population year } t) \times 100.000$ Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
16. *Crime clock = $(365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Number of criminal cases year } t) \times (\text{second})$ Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*
17. *Crime clearance rate = $(\text{Number of cleared criminal cases}) / (\text{Number of reported @criminal cases}) \times 100\%$ Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by*

persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila: 1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan; 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang; 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum); 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian 5. tersangka meninggal dunia; 6. kasus kadaluwarsa.

18. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari

police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if: 1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court; 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law; 3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority); 4. The case was not the responsibility of police office; 5. The suspect died; 6. The case was out of date.

18. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was*

dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

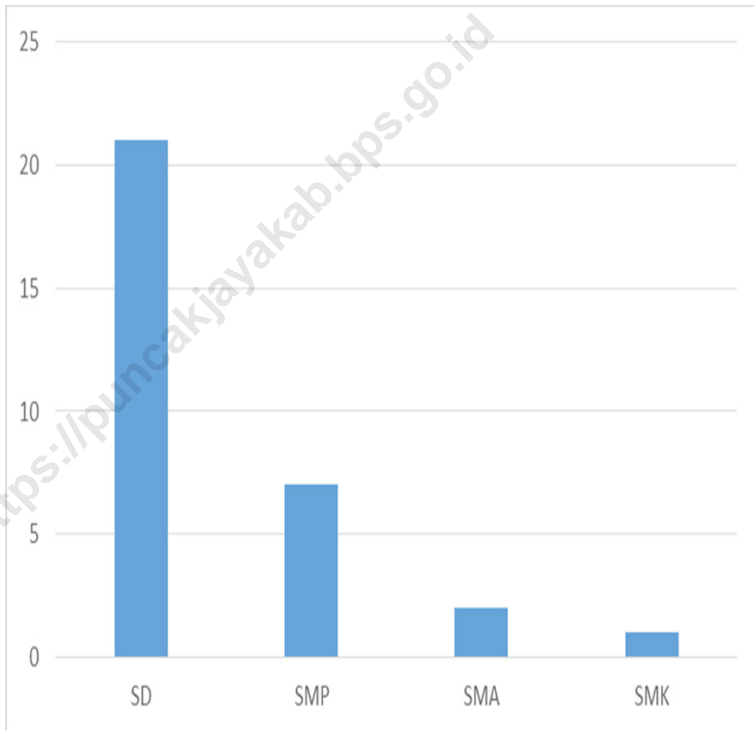
19. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
20. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

calculated separately for urban and rural areas.

19. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
20. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

Gambar 4.1
Figures

jumlah Sekolah di kabupaten Puncak Jaya, 2020
Number of School in Puncak Jaya Regency, 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2020/2021)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2020/2021)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi	1		1
Dagai			
Kiyage			
Mulia	4	1	5
Yambi			
Ilamburawi			
Muara	1		1
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli	1		1
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilu	5	1	6
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume	1		1
Nioga			
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut	2		2
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	20	2	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi	2		2
Dagai			
Kiyage			
Mulia	59	10	69
Yambi			
Ilamburawi			
Muara	14		14
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli	7		7
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilu	26	6	32
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume	6		6
Nioga			
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut	7		7
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	149	16	165

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi	215		215
Dagai			
Kiyage			
Mulia	1417	247	1664
Yambi			
Ilamburawi			
Muara	157		157
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli	326		326
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilu	525	91	616
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume	45		45
Nioga			
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut	374		374
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	3912	338	4250

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2020/2021)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2020/2021)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi	1	1	
Dagai			
Kiyage			
Mulia	1	1	
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilul	1	1	
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga	1		1
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut	1		1
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	7		7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi	5		5
Dagai			
Kiyage			
Mulia	30		30
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilu	8		8
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga	7		7
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut	11		11
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	77		77

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi	86		86
Dagai			
Kiyage			
Mulia	490		490
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilu	70		70
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga	78		78
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut	68		68
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	945		945

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2020/2021)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2020/2021)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi			
Dagai			
Kiyage			
Mulia	1		1
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilu	1		1
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga			
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut			
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	2		2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi			
Dagai			
Kiyage			
Mulia	23		23
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilu	10		10
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga			
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut			
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	33		33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi			
Dagai			
Kiyage			
Mulia	509		509
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilu	208		208
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga			
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut			
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	717		717

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2020/2021)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2020/2021)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi			
Dagai			
Kiyage			
Mulia	1		1
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilu			
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga			
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut			
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	1		1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi			
Dagai			
Kiyage			
Mulia	17		17
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilu			
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga			
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut			
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	17		17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi			
Dagai			
Kiyage			
Mulia	153		153
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilu			
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga			
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut			
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	153		153

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, (2018)– (2020)**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, (2018)– (2020)

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi	1	1	1
Dagai			
Kiyage			
Mulia	6	5	4
Yambi			1
Ilamburawi			
Muara		1	1
Pagaleme			1
Gurage			1
Irimuli		1	1
Mewoluk			1
Lumo			
Molanikime			
Yamo			2
Dokome			2
Ilu	6	6	3
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SD <i>Primary School</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			2
Nume	1	1	1
Nioga			1
Gubume			2
Taganombak			
Torere			1
Tingginambut	2	2	1
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	16	17	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi	1	1	1
Dagai			
Kiyage			
Mulia	1	1	1
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk			1
Lumo			
Molanikime			
Yamo			1
Dokome			
Ilu	1	1	2
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga	1	1	1
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut	1	1	
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	5	5	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi			
Dagai			
Kiyage			
Mulia	1	1	1
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
llu	1	1	2
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga			
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut			
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	2	2	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi			
Dagai			
Kiyage			
Mulia	1	1	1
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilu			
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga			1
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut			
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	1	1	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Puncak Jaya, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Puncak Jaya Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	86,32	79,03
20–24	88,10	58,89
25–29	68,84	59,90
30–34	68,46	66,45
35–39	65,32	63,91
40–44	57,05	44,89
45–49	66,84	59,36
50+	49,15	44,99
Jumlah/Total	68,40	58,16
15–24		
15–44		
15+		
45+		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, (2019)–(2020)**
Table **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, (2019)–(2020)**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi			
Dagai			
Kiyage			
Mulia		1	1
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilu			
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga			
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut			
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya		1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi		1	1
Dagai			
Kiyage			
Mulia		1	1
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk		1	1
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
llu		1	1
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	(2017)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga		1	1
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut		1	1
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya		6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi		2	2
Dagai		1	1
Kiyage		1	1
Mulia			
Yambi		1	1
Ilamburawi			
Muara		1	1
Pagaleme			
Gurage		2	4
Irimuli		2	1
Mewoluk			
Lumo		1	1
Molanikime			
Yamo			
Dokome		1	1
Ilu		1	1
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri		1	1
Waegi		1	1
Nume			1
Nioga			
Gubume		1	1
Taganombak			
Torere		1	1
Tingginambut			
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya		18	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi			
Dagai			
Kiyage			
Mulia		1	1
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme		1	1
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilu			
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	(2017)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga			
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut			
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya		2	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, (2018)– (2020)
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, (2018)– (2020)

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi		3	2
Dagai	1		
Kiyage	2		
Mulia	7		
Yambi			
Ilamburawi	1		
Muara			
Pagaleme			
Gurage	6	7	
Irimuli			
Mewoluk		1	
Lumo			
Molanikime		1	
Yamo		2	
Dokome			
Ilu			
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/ <i>Flood</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga			
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut			
Kalome	1		
Wanwi			
Puncak Jaya	18	14	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi			
Dagai			
Kiyage			
Mulia			
Yambi			
Ilamburawi			
Muara			
Pagaleme			
Gurage			
Irimuli			
Mewoluk			
Lumo			
Molanikime			
Yamo			
Dokome			
Ilu			
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri			
Waegi			
Nume			
Nioga			
Gubume			
Taganombak			
Torere			
Tingginambut			
Kalome			
Wanwi			
Puncak Jaya	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Fawi			
Dagai			
Kiyage	5	1	
Mulia	7	6	5
Yambi	5		
Ilamburawi	4		
Muara	5		
Pagaleme	1		
Gurage	8		1
Irimuli	4		
Mewoluk		1	
Lumo	2	1	
Molanikime		3	
Yamo		5	2
Dokome		3	1
Ilu	8		
Puncak Jaya			

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yamoneri	4		
Waegi	11		
Nume			
Nioga	5	1	
Gubume	7	2	
Taganombak	4	2	
Torere	4		
Tingginambut			
Kalome	9	1	
Wanwi	4	2	
Puncak Jaya	97	28	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Puncak Jaya, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Puncak Jaya Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013			
2014			
2015			
2016			
2017			
2018			
2019	604.945	45,89	35,71
2020	639.503	46,07	34,74

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY***

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left*

- ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 8. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants*

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually*

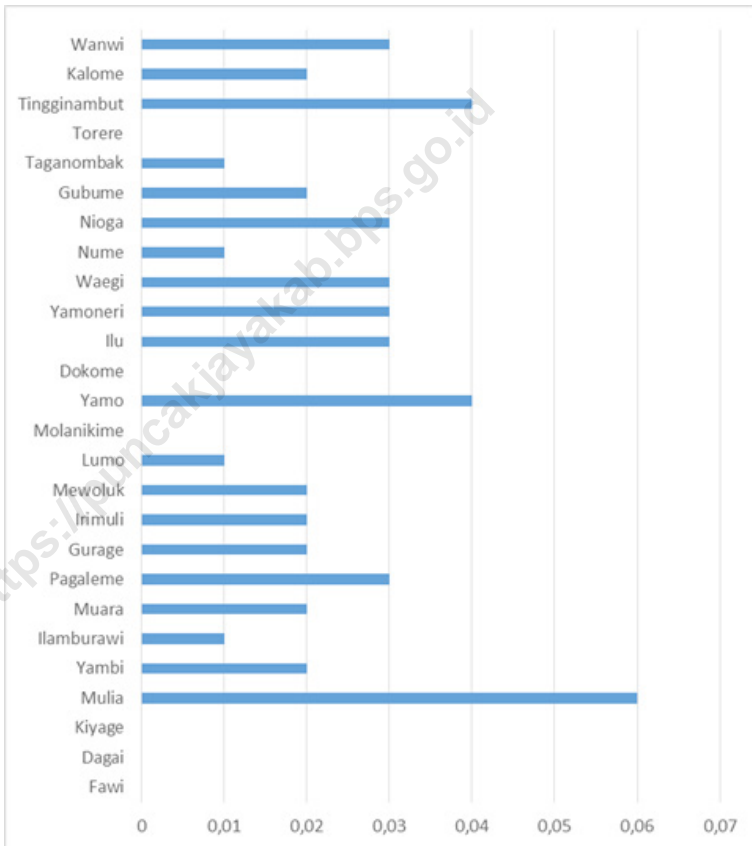
habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

Gambar 5.1 Luas Panen Tanaman Bawang Merah Menurut Distrik 2018
Figures *Harvested Area of Red Onion by Regency, 2018*



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), (2018) dan (2019)**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), (2018) and (2019)**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fawi			0,01	
Dagai			0,01	
Kiyage				
Mulia	0,06		0,04	
Yambi	0,02		0,01	
Ilamburawi	0,01		0,01	
Muara	0,02		0,02	
Pagaleme	0,03		0,02	
Gurage	0,02		0,02	
Irimuli	0,02		0,01	
Mewoluk	0,02		0,02	
Lumo	0,01		0,01	
Molanikime				
Yamo	0,04		0,03	
Dokome				
Ilu	0,03		0,04	
Puncak Jaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yamoneri	0,03		0,02	
Waegi	0,03		0,03	
Nume	0,01		0,01	
Nioga	0,03		0,02	
Gubume	0,02		0,01	
Taganombak	0,01		0,01	
Torere			0,01	
Tingginambut	0,04		0,03	
Kalome	0,02		0,01	
Wanwi	0,03		0,02	
Puncak Jaya	0,51		0,42	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fawi				
Dagai				
Kiyage	0,07		0,06	
Mulia	0,46		0,41	
Yambi	0,12		0,14	
Ilamburawi	0,09		0,09	
Muara	0,15		0,15	
Pagaleme	0,17		0,17	
Gurage	0,14		0,16	
Irimuli	0,11		0,17	
Mewoluk	0,14		0,14	
Lumo	0,11		0,11	
Molanikime			0,06	
Yamo	0,18		0,18	
Dokome	0,03		0,02	
Ilu	0,28		0,28	
Puncak Jaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yamoneri	0,22		0,23	
Waegi	0,20		0,21	
Nume	0,08		0,08	
Nioga	0,19		0,19	
Gubume	0,17		0,17	
Taganombak	0,06		0,13	
Torere				
Tingginambut	0,22		0,23	
Kalome	0,17		0,16	
Wanwi	0,15		0,16	
Puncak Jaya	3,51		3,76	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Fawi						
Dagai						
Kiyage	0,06					
Mulia	0,42					
Yambi	0,13					
Ilamburawi	0,08					
Muara	0,14					
Pagaleme	0,14					
Gurage	0,13					
Irimuli	0,14					
Mewoluk	0,13					
Lumo	0,10					
Molanikime	0,06					
Yamo	0,16					
Dokome	0,03					
Ilu	0,25					
Puncak Jaya						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Yamoneri	0,20					
Waegi	0,18					
Nume	0,07					
Nioga	0,16					
Gubume	0,15					
Taganombak	0,10					
Torere						
Tingginambut	0,20					
Kalome	0,14					
Wanwi	0,14					
Puncak Jaya	3,29					

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), (2018) dan (2019)**
Table **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), (2018) dan (2019)**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fawi			0,023	
Dagai			0,028	
Kiyage			0,004	
Mulia	0,197		0,101	
Yambi	0,065		0,033	
Ilamburawi	0,036		0,014	
Muara	0,081		0,046	
Pagaleme	0,091		0,051	
Gurage	0,080		0,042	
Irimuli	0,056		0,026	
Mewoluk	0,076		0,043	
Lumo	0,042		0,031	
Molanikime				
Yamo	0,136		0,067	
Dokome	0,016			
Ilu	0,082		0,087	
Puncak Jaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yamoneri	0,108		0,057	
Waegi	0,110		0,063	
Nume	0,040		0,023	
Nioga	0,090		0,051	
Gubume	0,065		0,027	
Taganombak	0,045		0,018	
Torere			0,034	
Tingginambut	0,124		0,065	
Kalome	0,077		0,037	
Wanwi	0,085		0,044	
Puncak Jaya	1,704		1,014	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fawi				
Dagai				
Kiyage	0,126		0,152	
Mulia	0,851		1,030	
Yambi	0,225		0,315	
Ilamburawi	0,165		0,207	
Muara	0,280		0,339	
Pagaleme	0,312		0,378	
Gurage	0,268		0,351	
Irimuli	0,218		0,371	
Mewoluk	0,263		0,319	
Lumo	0,207		0,250	
Molanikime			0,135	
Yamo	0,343		0,412	
Dokome	0,056		0,041	
Illu	0,526		0,637	
Puncak Jaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yamoneri	0,411		0,513	
Waegi	0,380		0,460	
Nume	0,139		0,168	
Nioga	0,360		0,435	
Gubume	0,313		0,379	
Taganombak	0,107		0,280	
Torere				
Tingginambut	0,413		0,516	
Kalome	0,311		0,366	
Wanwi	0,282		0,353	
Puncak Jaya	8,409		8,409	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Fawi						
Dagai						
Kiyage	0,066					
Mulia	0,444					
Yambi	0,136					
Ilamburawi	0,087					
Muara	0,146					
Pagaleme	0,163					
Gurage	0,142					
Irimuli	0,160					
Mewoluk	0,138					
Lumo	0,108					
Molanikime	0,058					
Yamo	0,178					
Dokome	0,029					
Ilu	0,275					
Puncak Jaya						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Yamoneri	0,217					
Waegi	0,199					
Nume	0,073					
Nioga	0,178					
Gubume	0,163					
Taganombak	0,110					
Torere						
Tingginambut	0,218					
Kalome	0,158					
Wanwi	0,149					
Puncak Jaya	3,595					

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), (2018) and (2019)**
Table **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), (2018) and (2019)**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fawi	1,13			
Dagai	0,01			
Kiyage				
Mulia				
Yambi				
Ilamburawi				
Muara				
Pagaleme				
Gurage				
Irimuli				
Mewoluk	0,28			
Lumo				
Molanikime				
Yamo	0,40			
Dokome				
Ilu				
Puncak Jaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yamoneri				
Waegi				
Nume				
Nioga				
Gubume				
Taganombak				
Torere				
Tingginambut				
Kalome				
Wanwi				
Puncak Jaya	1,82			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fawi	0,12		4,54	
Dagai	0,10		3,45	
Kiyage			0,26	
Mulia	1,21		0,01	
Yambi	0,23			
Ilamburawi				
Muara	0,18		0,01	
Pagaleme				
Gurage				
Irimuli				
Mewoluk	1,09		1,31	
Lumo	1,07		0,89	
Molanikime				
Yamo	1,29		1,29	
Dokome				
Ilu	1,21		0,19	
Puncak Jaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yamoneri	0,34		0,06	
Waegi				
Nume	0,11			
Nioga	0,08			
Gubume	0,02			
Taganombak	0,01			
Torere			0,91	
Tingginambut	0,30		0,01	
Kalome	0,07			
Wanwi				
Puncak Jaya	7,44		12,93	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fawi	1,25			
Dagai	1,53			
Kiyage	0,46			
Mulia	0,02			
Yambi	0,01			
Ilamburawi				
Muara	0,02			
Pagaleme				
Gurage				
Irimuli				
Mewoluk	1,22			
Lumo	0,63			
Molanikime				
Yamo	0,65			
Dokome				
Ilu	0,02			
Puncak Jaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yamoneri				
Waegi				
Nume				
Nioga				
Gubume				
Taganombak				
Torere	0,31			
Tingginambut				
Kalome				
Wanwi				
Puncak Jaya	6,11			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://puncajayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
4. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. Penyiaran Radio mencakup

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
4. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
5. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio*

penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

broadcasting.

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Puncak Jaya (km), 2018–2020
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Puncak Jaya Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State			
Provinsi/Province			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Puncak Jaya(km), 2018–2020
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Puncak Jaya Regency (km), 2018–2020*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>			
Kerikil/ <i>Gravel</i>			
Tanah/ <i>Soil</i>			
Lainnya/ <i>Others</i>			
Jumlah/<i>Total</i>			

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Puncak Jaya (km), 2018–2020
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Puncak Jaya Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good			
Sedang/Moderate			
Rusak/Damage			
Rusak Berat/Severely Damage			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Puncak Jaya Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fawi				
Dagai				
Kiyage				
Mulia	1	1	1	1
Yambi				
Ilamburawi				
Muara				
Pagaleme				
Gurage				
Irimuli				
Merwoluk				
Lumo				
Molanikime				
Puncak Jaya				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yamo				
Dokome				
Ilu				
Yamoneri				
Nume				
Nioga				
Gubume				
Taganombak				
Torere				
Tingginambut				
Kalome				
Wanwi				
Puncak Jaya	1	1	1	1



PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

<https://puncajayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Puncak Jaya,
2019 dan 2020**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Puncak Jaya Regency, 2019 and 2020*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	67.166	192.906
Umbi-umbian/Tubers	161.637	164.125
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	32.332	48.148
Daging/Meat	92.666	186.120
Telur dan susu/Eggs and milk	33.924	51.829
Sayur-sayuran/Vegetables	194.391	241.603
Kacang-kacangan/Legumes	6.115	14.341
Buah-buahan/Fruits	16.143	11.778
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	25.348	50.315
Bahan minuman/Beverage stuffs	61.024	85.961
Bumbu-bumbuan/Spices	7.517	46.074
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	20.583	30.835
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	71.835	75.860
Rokok/Cigarettes	46.093	93.455
Jumlah makanan/Total food	836.774	1.293.350
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	408.762	547.328
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	95.024	104.625
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	25.280	36.610
Komoditas tahan lama/Durable goods	48.040	35.819
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	2.734	18.348
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2.308	1.068
Jumlah bukan makanan/Total non-food	582.148	743.798
Jumlah/Total	1.4189.22	2.037.148

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Puncak Jaya, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Puncak Jaya Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8,03	14,92
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	19,32	12,69
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,86	3,72
Daging/ <i>Meat</i>	11,07	14,39
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	4,05	4,01
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	23,23	18,68
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,73	1,11
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,93	0,91
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	3,03	3,89
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	7,29	6,65
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,90	3,56
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	2,46	2,38
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	8,58	5,87
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,51	7,23
Jumlah makanan/Total food	100,00	100,00
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	70,22	73,59
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	16,32	14,07
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	4,34	4,92
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	8,25	4,82
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	0,47	2,47
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,40	0,14
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100,00	100,00
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Rata-Rata Pengeluaran Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Puncak Jaya, 2019 dan 2020****Average Spending by Per Capita Spending Group a Month in Puncak Jaya Regency, 2019 and 2020**

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000		
150 000–199 999		
200 000–299 999		
300 000–499 999	444.754	424.065
500 000–749 999	620.424	593.302
750 000–999 999	839.440	855.250
1 000 000–1 499 999	1.237.958	1.264.766
> 1 500 000	3.036.722	2.939.802
Jumlah/Total	1.418.922	2.037.148

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

<https://puncajayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

- Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.
- Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

- keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
- component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

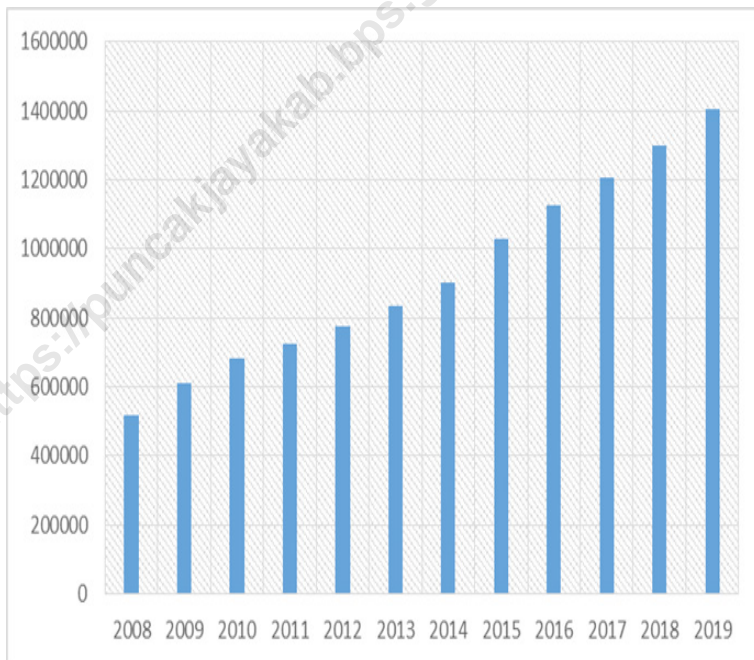
base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2008-2019
Gross Domestic Regional Bruto at Current Price Market by Industry , 2008-2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), (2015)–(2019)**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), (2015)–(2019)

Lapangan Usaha/Industry		(2015)
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	282.249,6
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11.196,8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4.955,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	79,8
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	307.217,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	69.815,6
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	23.904,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2.135,9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7.829,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.510,3
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	19.064,0
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.721,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	215.782,6
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	30.719,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	36.319,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12.682,8
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1.027.185,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		(2016)
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	304.528,0
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	12.502,6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5.598,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	90,7
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	328.342,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	77.903,3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	27.266,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2.377,4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8.531,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.614,7
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	21.172,6
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.901,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	244.419,1
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	34.009,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	39.966,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	13.796,0
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1.124.021,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		(2017)
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	317.166,1
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13.858,5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6.379,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	100,7
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	354.971,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	82.801,7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	30.208,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2.636,1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9.066,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.774,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	22.821,9
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2.060,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	268.700,9
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	37.329,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	42.294,7
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	14.890,4
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1.027.061

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		(2018)
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	327.218,5
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	14.954,3
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7.274,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	105,1
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	387.273,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	88.280,9
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	33.565,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2.953,0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9.651,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.960,8
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	24.702,4
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2.296,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	298.284,9
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	41.170,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	45.166,5
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	16.129,2
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1.300.986,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		(2019)
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	336.500,0
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	16.032,5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7.955,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	111,0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	426.117,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	94.143,4
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	37.275,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3.324,9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10.288,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.155,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	26.849,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2.578,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	331.782,3
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	45.695,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	48.386,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	17.545,4
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1.406.740,9

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), (2015)–(2019)
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), (2015)–(2019)

Lapangan Usaha/Industry		(2015)
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	241.045,9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8.967,7
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4.245,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	70,6
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	248.966,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	60.709,7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	18.818,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.811,1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6.684,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.362,9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	16.487,4
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.621,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	173.175,4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	28.771,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	31.980,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11.090,2
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	855.808,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		(2016)
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	247.247,0
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9.575,8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4.599,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	75,7
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	254.161,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	64.689,3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	20.378,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.919,1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7.015,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.447,7
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	17.484,3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.732,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	188.468,9
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	30.748,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	33.973,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11.646,3
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	895.163,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		(2017)
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	252.162,4
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10.176,1
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4.950,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	80,0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	263.116,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	67.476,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	21.614,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2.055,5
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7.270,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.507,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	18.275,3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.817,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	197.752,8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	32.520,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	35.587,5
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12.182,3
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	928.543,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		(2018)
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	257.141,8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10.561,8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5.321,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	81,0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	275.403,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	70.767,3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	22.810,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2.180,0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7.623,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.629,3
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	19.329,8
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.936,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	210.448,5
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	34.705,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	37.843,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12.831,7
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	970.469,1

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		(2019)
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	260.013,5
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11.045,5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5.525,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	83,6
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	289.807,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	72.300,5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	23.821,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2.309,8
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8.038,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.652,6
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	20.510,9
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2.066,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	224.085,6
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	37.069,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	40.288,5
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	13.531,0
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1.012.150,2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, (2015)–(2019)
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, (2015)–(2019)

Lapangan Usaha/Industry		(2015)
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	27,48
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	29,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,80
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,21
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,15
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,86
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	21,01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,54
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,23
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/Industry		(2016)
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	27,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,11
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	29,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,93
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,21
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,88
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	21,75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,56
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,23
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/Industry		(2017)
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	26,28
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,15
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,53
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	29,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,86
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,75
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,15
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	22,26
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,50
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,23
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		(2018)
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	25,15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,15
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	29,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,79
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,23
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,15
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	22,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,47
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,24
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/Industry		(2019)
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	23,92
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,14
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	30,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,69
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,24
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,15
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,91
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	23,59
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,25
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), (2016)–(2019)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), (2016)–

Lapangan Usaha/Industry		(2016)
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,57
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,78
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,13
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,56
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,97
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,95
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,23
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,05
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,23
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,01
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	4,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		(2017)
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,99
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,27
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,66
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,31
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,11
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,09
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,52
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,93
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,75
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,60
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	3,73

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		(2018)
(1)		(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,97
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,79
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,35
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,88
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,05
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,11
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,77
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,42
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,34
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,33
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	4,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		(2019)
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,12
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,58
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,84
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,17
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,96
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,45
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,29
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,70
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,48
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,46
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,45
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	4,29

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), (2015)–(2019)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), (2015)–(2019)

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	(2015)
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	862.118,80
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	597.915,72
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	32.766,14
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	104.712,47
d. Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	4.403,39
e. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	64.553,17
f. Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	34.761,68
g. Lainnya/Others	23.006,22
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	30.634,59
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	509.325,33
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	432.576,57
a. Bangunan/Building	296.066,06
b. Non Bangunan/Non Building	136.510,50
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	2.704,92
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	54.812,44
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services	755.012,00
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	1.027.185,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	(2016)
(1)	(3)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	973.876,49
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	688.789,14
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	35.437,79
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	113.040,77
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	4.697,99
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	70.007,93
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	36.881,41
g. Lainnya/ <i>Others</i>	25.021,46
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	33.564,01
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	544.475,78
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	476.263,92
a. Bangunan/ <i>Building</i>	330.840,95
b. Non Bangunan/ <i>Non Building</i>	145.422,97
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	3.080,84
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	58.784,47
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	782.505,93
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1.124.021,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Jenis Pengeluaran/<i>Type of Expenditure</i>	(2017)
(1)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	1.066.525,81
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	759.608,19
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	38.350,78
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	121.961,34
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	5.018,84
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	75.205,23
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	39.020,53
g. Lainnya/ <i>Others</i>	27.360,89
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	36.349,82
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	559.775,55
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	510.709,89
a. Bangunan/ <i>Building</i>	356.724,92
b. Non Bangunan/ <i>Non Building</i>	153.984,97
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	3.451,93
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	61.473,12
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	817.822,02
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1.207.060,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	(2018)
(1)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	1.206.263,36
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	874.128,20
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	41.591,42
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	131.700,28
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	5.376,91
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	82.315,97
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	41.447,61
g. Lainnya/ <i>Others</i>	29.702,99
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	39.715,81
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	588.044,21
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	556.733,73
a. Bangunan/ <i>Building</i>	386.047,71
b. Non Bangunan/ <i>Non Building</i>	170.686,02
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	3.939,69
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	64.700,63
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	912.393,13
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1.300.986,67

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), (2015)–(2019)
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), (2015)–

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	(2015)
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	623.543,71
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	432.525,52
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	23.803,92
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	74.216,99
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	3.291,80
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	46.709,21
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	25.846,53
g. Lainnya/ <i>Others</i>	17.149,75
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	23.392,43
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	408.715,77
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	325.217,23
a. Bangunan/ <i>Building</i>	230.216,11
b. Non Bangunan/ <i>Non Building</i>	95.001,13
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	1.290,87
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	50.430,23
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	614.280,13
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	855.808,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	(2016)
(1)	(3)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	660.171,03
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	459.095,54
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	25.017,53
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	78.659,46
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	3.424,10
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	48.639,55
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	27.146,45
g. Lainnya/ <i>Others</i>	18.188,41
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	24.855,43
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	419.800,78
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	357.161,43
a. Bangunan/ <i>Building</i>	256.441,46
b. Non Bangunan/ <i>Non Building</i>	100.719,97
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	1.401,14
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	53.530,23
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	631.383,63
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	895.163,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	(2017)
(1)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	691.261,92
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	483.701,21
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	25.723,02
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	82.617,19
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	3.509,87
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	49.980,04
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	27.200,74
g. Lainnya/ <i>Others</i>	18.529,85
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	25.558,83
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	430.379,75
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	368.867,8
a. Bangunan/ <i>Building</i>	265.106,16
b. Non Bangunan/ <i>Non Building</i>	103.761,71
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	1.501,60
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	54.880,42
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	649.367,53
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	928.543,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	(2018)
(1)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	725.621,36
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	511.233,67
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	26.520,44
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	86.602,90
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	3.604,68
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	51.479,84
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	27.290,50
g. Lainnya/ <i>Others</i>	18.889,33
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	26.302,60
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	439.551,91
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	388.752,80
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	275.975,51
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	112.777,29
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	1.627,06
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	56.714,21
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	667.736,82
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	971.716,13



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

<https://puncajayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019
Population by Regency in Papua Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke			223.38	225.71	
Jayawijaya			212.81	214.99	
Jayapura			125.97	128.58	
Nabire			145.10	147.92	
Kep. Yapen			95.00	97.41	
Biak Numfor			144.69	148.40	
Paniai			170.19	173.39	
Puncak Jaya			123.59	126.11	
Mimika			210.41	215.49	
Boven Digoel			66.20	67.71	
Mappi			94.67	99.59	
Asmat			92.90	95.60	
Yahukimo			187.20	189.09	
Pegunungan Bintang			73.47	74.39	
Tolikara			136.57	137.69	
Sarmi			38.21	39.40	
Keerom			55.01	55.79	
Waropen			29.48	30.61	
Papua					

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori			19.10	20.01	
Mamberamo Raya			22.31	23.30	
Nduga			97.01	97.51	
Lanny Jaya			176.68	177.68	
Mamberamo Tengah			47.48	48.09	
Yalimo			60.82	61.11	
Puncak			107.82	111.18	
Dogiyai			94.99	96.59	
Intan Jaya			48.31	48.81	
Deiyai			72.20	72.48	
Kota Jayapura			293.69	297.77	
Papua			3265.2	3322.5	

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Papua Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	6,88	7,66	10,46		
Jayawijaya	6,20	4,70	11,26		
Jayapura	9,95	8,54	11,60		
Nabire	7,52	6,88	10,60		
Kep.Yapen	6,26	5,42	7,04		
Biak Numfor	6,62	4,07	-1,19		
Paniai	9,82	7,54	10,87		
Puncak Jaya	7,39	4,60	7,40		
Mimika	6,48	12,84	12,98		
Boven Digoel	5,39	4,83	9,04		
Mappi	6,85	6,92	11,72		
Asmat	4,79	6,18	11,48		
Yahukimo	7,14	5,20	11,73		
Pegunungan Bintang	6,12	8,25	9,60		
Tolikara	4,86	4,68	8,27		
Sarmi	7,14	6,78	11,52		
Keerom	7,01	5,74	8,73		
Waropen	9,66	9,48	6,73		
Papua					

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori	4,25	4,43	7,57		
Mamberamo Raya	10,11	8,41	10,81		
Nduga	7,71	6,56	12,21		
Lanny Jaya	6,60	5,81	10,70		
Mamberamo Tengah	6,35	5,72	9,95		
Yalimo	8,88	6,83	10,04		
Puncak	10,24	7,95	9,05		
Dogiyai	9,15	7,56	6,72		
Intan Jaya	10,09	7,17	6,45		
Deiyai	12,87	7,91	8,71		
Kota Jayapura	8,48	7,23	8,27		
Papua	7,47	9,21	10,70		

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency in Papua Province
(thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke		24,28	24,06		23,49
Jayawijaya		83,00	81,94		83,23
Jayapura		16,76	16,31		17,19
Nabire		36,99	36,68		37,14
Kep.Yapen		25,53	25,35		27,19
Biak Numfor		38,10	36,63		38,60
Paniai		65,18	63,38		65,54
Puncak Jaya		44,27	44,16		45,89
Mimika		30,12	31,15		31,79
Boven Digoel		13,38	13,1		13,54
Mappi		24,82	24,31		26,10
Asmat		24,97	25,05		25,80
Yahukimo		74,54	73,27		73,92
Pegunungan Bintang		22,79	22,41		23,01
Tolikara		45,33	44,47		45,65
Sarmi		5,13	5,23		5,80
Papua					

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Keerom		9,26	9,14		9,55
Waropen		8,97	9,03		9,68
Supiori		6,99	7,09		7,97
Mamberamo Raya		6,42	6,63		6,96
Nduga		36,72	36,07		37,60
Lanny Jaya		72,13	69,78		70,60
Mamberamo Tengah		17,88	17,2		17,79
Yalimo		21,36	21,18		21,48
Puncak		40,53	40,17		43,09
Dogiyai		29,15	28,75		30,37
Intan Jaya		20,53	20,29		21,10
Deiyai		31,72	31,33		31,87
Kota Jayapura		34,48	33,51		34,42
Papua		911,33	897,69		926,36

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
 di Provinsi Papua, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency in Papua Province,
 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	67,93	68,09	68,64	69,38	
Jayawijaya	54,18	54,96	55,99	56,82	
Jayapura	70,04	70,50	70,97	71,25	
Nabire	66,49	66,64	67,11	67,70	
Kep.Yapen	65,26	65,55	66,07	67	
Biak Numfor	70,85	71,13	71,56	71,96	
Paniai	54,20	54,34	54,91	55,83	
Puncak Jaya	44,87	45,49	46,57	47,39	
Mimika	70,88	71,64	72,42	73,15	
Boven Digoel	59,02	59,35	60,14	60,83	
Mappi	56,11	56,54	57,1	57,72	
Asmat	46,45	47,31	48,49	49,37	
Yahukimo	46,63	47,13	47,95	48,51	
Pegunungan Bintang	40,10	41,90	43,24	44,22	
Tolikara	46,38	47,11	47,89	48,85	
Sarmi	60,99	61,27	62,31	63	
Keerom	63,43	64,10	64,99	65,75	
Waropen	62,35	63,10	64,08	64,80	
Papua					

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori	60,09	60,59	61,23	61,84	
Mamberamo Raya	48,29	49,00	50,25	51,24	
Nduga	25,66	26,56	27,87	29,42	
Lanny Jaya	44,18	45,16	46,49	47,34	
Mamberamo Tengah	44,10	44,15	45,5	46,41	
Yalimo	44,69	44,95	46,19	47,13	
Puncak	39,41	39,96	41,06	41,81	
Dogiyai	52,97	53,32	54,04	54,44	
Intan Jaya	44,35	44,82	45,68	46,55	
Deiyai	48,28	48,50	49,07	49,55	
Kota Jayapura	78,04	78,56	79,23	79,58	
Papua	57,25	58,05	59,09	60,06	



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PUNCAK JAYA
BPS-STATISTICS OF PUNCAK JAYA REGENCY**

Jl. Papua, Distrik Pruleme, Kabupaten Puncak Jaya
Homepage: <http://puncakjayakab.bps.go.id>,
E-mail: bps9411@bps.go.id